

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. *Green accounting* dengan proksi Rasio GA dan *Index GA* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak banyak perusahaan yang telah menerapkan *green accounting* yakni dengan melakukan pencatatan mengenai alokasi biaya lingkungan yang berguna untuk memberikan informasi kepada investor bahwa kondisi keuangan perusahaan baik. Penerapan *green accounting* seharusnya dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan investor karena semakin baik penerapan *green accounting* pada perusahaan maka semakin baik juga kinerja keuangannya, namun dalam penelitian ini terdapat banyak perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian tidak menerapkan *green accounting*.
2. Kinerja lingkungan dengan pengukuran PROPER D3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti PROPER yang diperoleh perusahaan secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan baik yang dilihat dengan ROA. Informasi yang tersedia sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, yakni PROPER membuat *investor* akan menilai perusahaan lebih baik dari perusahaan yang tidak mengikuti PROPER.
3. ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan berusaha meminimalkan pengeluaran yang berhubungan dengan praktik terhadap lingkungan, dan dialihkan untuk memaksimalkan laba bagi pemilik, oleh sebab itu pengungkapan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin kompleks pula masalah agensi yang dihadapi, serta ukuran perusahaan yang besar akan menambah beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, sehingga akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan juga akan menurun.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan selama proses penelitian diantaranya:

- a. Tidak banyak perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan
- b. Terdapat banyak perusahaan yang menuliskan peringkat penerimaan PROPER namun tidak terdaftar dalam peserta PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)
- c. *Green accounting* memiliki keterbatasan yakni penentuan skala perubahan dalam aktivitas manusia yang diperlukan untuk mencegah degradasi lingkungan dan menggabungkan beberapa referensi ke dalam sebuah metrik pengukuran, selain itu kurangnya segi efektivitas untuk mendorong perubahan perilaku manusia dalam kepeduliannya terhadap lingkungan sehingga *green accounting* umumnya sangat ideal untuk diterapkan setiap perusahaan namun tidak ada kewajiban yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkannya
- d. *Return On Asset (ROA)* sebagai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan selain memiliki berbagai keunggulan namun juga memiliki keterbatasan yakni dipengaruhi oleh penyusutan aset tetap dan mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam inflasi. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan selain ROA diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas dan ukuran arus kas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dan mengukur aset yang dibiayai oleh kewajiban perusahaan. Rasio arus kas sangat berguna untuk melihat keuntungan dan kerugian yang dialami perusahaan. Ketiga rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

5.3. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perkembangan penelitian selanjutnya:

1. Saran akademis
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lainnya juga yang lebih banyak diungkapkan pada laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan daftar peserta PROPER yang diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup sebagai acuan untuk peringkat PROPER.
 - c. Penelitian selanjutnya dapat memilih peringkat PROPER pada perusahaan yang memiliki lebih dari satu tingkatan, mana yang paling berkontribusi pada perusahaan tersebut.
2. Saran praktis:
 - a. Manajemen perusahaan disarankan untuk menerbitkan isi laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan OJK dalam SEOJK No 16/SEOJK.04/2021.
 - b. Manajemen perusahaan disarankan untuk menerapkan *green accounting* karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi perhatian bagi *investor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. dan Latifah, F. (2016). Decision Support System Penilaian Kinerja Karyawan pada Perusahaan menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal TAM*, 6.
- Agustina, R. C. dan Awan, S. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3 (1).
- Albastiah, F. A. dan Sisdianto, E. (2022). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 1-7.
- Arowoshegbe, A. O. dan Uniamikogbo, E. (2016). Sustainability and Triple Bottom Line: An Overview Of Two Interrelated Concepts. *Igbinedion University Journal of Accounting*, (2), 88-115.
- Buallay, A. (2019). Apakah Pelaporan Keberlanjutan (ESG) Tekait Dengan Kinerja? Bukti dari Sektor Perbankan Eropa. *Manajemen Kualitas Lingkungan*, 30 (1), 98-115.
- Camila, I. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12 (2), 95-98.
- Ganesa, A. (2022). Upaya Panaasonic Mewujudkan Visi Lingkungan 2050. Didapatkan dari <https://greennetwork.id/kabar/upaya-panasonic-wujudkan-visi-lingkungan-2050/>, 12 Maret 2023, pukul 18.43 WIB.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gjergji, R., Vena, L., Sciascia, S., dan Cortesi, A. (2020). The effects of environmental, social and governance disclosure on the cost of capital in small and medium enterprises: The role of family business status. *Bus Strat Env*, 30(1) 683-693.
- Gola, K.R. dan Mridul, D. (2022). Green Accounting and Its Application: A Study On Reporting Practices Of Environmental Accounting In India. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development*, 18 (2), 23-37.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6 (2), 23-35.

- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., dan Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan dan Sidoarjo : Madenotera dan Indomedia Pustaka.
- Kahfi, M. A. H., Syamsuddin, S., Sahrir, dan Pratiwi, I. (2023). Pengaruh Triple Bottom Line, Environmentalaccounting Terhadap Corporate Social Responsibility. *Open Journal System*, 1661-1667.
- Kurniawati, M. dan Rizal, Y. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 18 No. 2, 163-171.
- Maya, S. M., Mukhzarudfa, M. dan Puspa, A. E. D. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Succes Of Top 20 Companies In Asia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*, 3(6), 39-46
- Meiyana, A. dan Aisyah, N. M. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 8 (1), 1-18.
- Michael, Ricky, Santoso, T. R., dan Risna, R. (2019). Program Csr Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2 (1), 23-31.
- Misutari, Somo, N. M., dan Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akutansi*, 31 (12), 2975-2985.
- Muharam, H. dan Syafrullah, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Enviromental,Social dan Governance (ESG) Terhadap Abnorrnal Return (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan ESG score dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015).*Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (2), 1-14.
- Nollet, Joscha, Filis, Goerge dan Mitrokostas, Evangelos. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan : Pendekatan Non-Linear dan Terpilah. *Pemodelan Ekonomi*, 52 (B), 400-407
- Nugroho, N. A dan Haryanto. (2022). Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15 (2), 233-243.

- Rengganis, O., Valianti, R. M., dan Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi*, 2 (2), 110-135.
- Prena, G. D. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3 (2), 496-506.\
- Pratiwi, N. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Putri, A. M., Hidayati, N., dan Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Putri, S. A. dan Herawati, S. D. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015). *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis*. 218-228.
- Rahmawati, M. I. dan Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. 22 (2), 200-226.
- Ramadhani, Kamila, Saputra, M. S., dan Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9 (2), 227-242.
- Sanjaya, S. dan Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT TASPEN (Persero) Medan. *Kitabah*, 2 (2).
- Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI.
- Sawitri, A. P. dan Setiawan, N. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Banking*, 7 (2), 207-214
- Setiawan, Pramana, I. G. A. N. A., dan Mahardika, D. P. K. (2019). Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 4 (1), 124-140.

- Sentani, E. P. (2023). The Impact of ESG Scores on Corporate Financial Performance : Moderating Role of Gender Diversity. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12 (1), 128-139.
- Siregar, H. dan Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *JRKA*, 4 (2), 78-90.
- Subramanyam, K.R., dan John J. Wild., (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sulistiawati, E. dan Dirgantara, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Rivi Akuntansi dan Keuangan*, 6 (1), 865-872.
- Suaidah, Y. M. dan Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3 (2), 101-109.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Universitas Mahasaraswati*, 14 (1), 31-40.
- Tarmuji, I., Maelah, R., dan Tarmuji, N. H. (2016). The impact of environmental, Social and Governance practices (ESG) on Economic Performance:Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67-74. DOI <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Twindita, M. F. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi.
- Velte, P. (2017). Apakah Kinerja ESG Berdampak Pada Kinerja Keuangan? Bukti dari Jerman. *Journal of Global Responsibility*, 8 (2), 169-178.
- Wati, S. M., Rani, U., dan Khabibah, N. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan*, 3 (1), 1-18.
- Widyatama, A., Sabirin, A., dan Ningrum, S. (2021). Corporate Social Responsibility dan Kesejahteraan Masyarakat : Pendekatan Triple Bottom Line. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Akuntansi*, 7 (2), 118-125.
- Zahroh, B. M. dan Hersugondo. (2021). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Diponegoro*..
10 (4), 1-15.